

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar remaja *broken home* di SMP

Bilingual Terpadu yakni:

a. Faktor Internal meliputi:

- 1) Malas belajar
- 2) Sering melamun
- 3) Tidak fokus
- 4) Tidak konsentrasi
- 5) Memikirkan keluarga
- 6) Merasa bersalah

b. Faktor Eksternal meliputi:

- 1) Faktor lingkungan sekolah
- 2) Faktor lingkungan pondok
- 3) Faktor lingkungan keluarga

2. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan prestasi belajar remaja *broken home* di SMP Bilingual Terpadu di Sidoarjo. Didalam proses konseling konselor menggunakan pendekatan behavior dengan cara memerintah, memberi contoh dan menyuruh klien. Adapun

pemberian bantuan dengan langkah-langkannya yaitu; Identifikasi, Diagnosis, Prognosis, Terapi dan *Follow Up*, dan pemberian penasehatan setelah proses konseling diantaranya yaitu; konselor memberikan pemahaman, memberikan penguatan, memberikan nasehat, memberikan motivasi cerita, memberikan saran.

3. Hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan prestasi remaja *broken home* di SMP Bilingual Terpadu di Sidoarjo. Dinyatakan berhasil dengan semua hasil ini dapat dilihat adanya perubahan-perubahan tingka laku yang mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik pada diri klien dan nilai ulangan klien tidak ada yang remidi setelah proses konseling yang dilakukan oleh seorang konselor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi klien

Hendaknya klien dapat menerima keadaan ini dengan rasa bersyukur, iklas, sabar, dan tawakkal pada Allah SWT dalam menghadapi masalah, karena semua orang pasti mempunyai masalah dan setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Teruslah untuk belajar dan mencapai cita-citamu dan apapun keputusan yang klien ambil harus dapat dipertanggung jawabkan dan itu merupakan pilihan yang terbaik bagi klien.

Untuk menghilangkan rasa yang selama ini klien alami maka klien sendirilah yang harus merubah perilaku klien yang menggagu prestasi belajar klien karena disini tugas seorang konselor hanya membantu klien untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi.

2. Bagi konselor

Dapat terus memberikan motivasi, arahan, bimbingan agar klien tetap semangat dalam belajar dan semangat dalam menyongsong cita-cita dimasa depan dan diharapkan untuk selalu menambah wawasan dan pengetahuannya agar dapat membantu orang lebih banyak lagi.

Dan konselor dapat terus memantau perkembangan tingkah laku klien dan prestasi klien di sekolah setelah semua proses konseling selesai (*mem-follow up*) untuk melihat sejauh mana perkembangan klien dalam dunia pendidikan.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua yang sudah bercerai seharusnya dapat merawat, mendidik, menyayangi, menjaga dan mengasuh, memberi motivasi dan mendukung pilihan yang sudah dipilih anak karena anak adalah titipan dari Allah SWT. Walaupun dengan kondisi keluarga yang bercerai sebagai orang tua harus mampu menjaga silaturahmi, komunikasi yang baik dan selalu bermuswarah apabila ada perbedaan pendapat dalam mendidik anak. Janganlah anak disini menjadi korban dari perceraian orang tuanya karena sampai kapanpun dia adalah anak kandung kita yang harus dijaga.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan peneliti selanjutnya.